

BAB I

PENDAHULUAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah wajib tempuh untuk melatih mahasiswa untuk menetapkan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimiliki dalam suatu proses pembelajaran sesuai bidang studinya masing-masing, sehingga mahasiswa mendapatkan pengalaman faktual yang dapat digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan diri sebagai calon tenaga kependidikan yang sadar akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai tenaga akademis dalam dunia pendidikan.

Kegiatan PPL terdiri dari dua tahap, yaitu pra PPL dan PPL. Tahap pra-PPL merupakan kegiatan sosialisasi PPL lebih dini yang berisi suatu kegiatan perkuliahan atau yang sering disebut dengan *micro teaching* dan kegiatan observasi lingkungan sekolah. Kegiatan pembelajaran mikro dilakukan dengan teman sesama mahasiswa dan dibimbing oleh dosen pembimbing serta guru yang ditunjuk oleh pihak UPPL. Kegiatan observasi di sekolah bertujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran mengenai proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah beserta kelengkapan sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran. Program PPL di SMA N 1 Prambanan Sleman yang diawali dengan kegiatan observasi, diskusi antara mahasiswa dengan pihak sekolah, konsultasi program kerja, pelaksanaan program kerja dan pembuatan laporan.

PPL di sekolah bertujuan agar mahasiswa dapat mengerti dan memahami kinerja lembaga kependidikan formal, serta dapat mengembangkan potensi yang dimiliki untuk terjun ke dalam kehidupan masyarakat yang sesungguhnya, dalam hal ini adalah masyarakat sekolah. Praktek pengalaman lapangan (PPL) merupakan salah satu bentuk pendidikan dengan memberikan pelatihan dan pengalaman belajar yang berhubungan dengan masyarakat khususnya dunia pendidikan sehingga dapat mengidentifikasi permasalahan dan mengatasinya yang berkaitan dengan dunia pendidikan.

Universitas Negeri Yogyakarta sebagai salah satu perguruan tinggi yang mencetak tenaga kependidikan atau calon guru, juga harus meningkatkan kualitas lulusannya agar dapat bersaing dalam dunia kependidikan baik dalam skala nasional maupun internasional. Sejalan dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang ketiga, yaitu pengabdian kepada masyarakat (dalam hal ini masyarakat sekolah) maka tanggung jawab seorang mahasiswa setelah menyelesaikan tugas-tugas belajar di kampus ialah mentransformasikan dan mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang

diperoleh dari kampus kepada masyarakat, khususnya masyarakat sekolah. Dari hasil pengaplikasian itulah pihak sekolah dan mahasiswa (khususnya) dapat mengukur kesiapan dan kemampuannya sebelum nantinya seorang mahasiswa benar-benar menjadi bagian dari masyarakat luas, tentunya dengan bekal keilmuan dari universitas

A. ANALISIS SITUASI

SMA Negeri 1 Prambanan Sleman merupakan salah satu Sekolah Menengah Atas yang ada di Kabupaten Sleman. SMA Negeri 1 Prambanan Sleman beralamat Jalan Piyungan, Prambanan, Madubaru, Madurejo, Bokoharjo, Sleman 55572.

Sekolah Menengah Atas SMA Negeri 1 Prambanan Sleman merupakan sekolah yang mempersiapkan sumber daya manusia yang siap kerja, dengan tujuan

1. Meningkatkan efektifitas pembelajaran sesuai kurikulum yang berlaku, sehingga daya serap optimal
2. Meningkatkan mutu lulusan dan jumlah siswa yang mendaftar dan diterima ke PTN
3. Terjaganya kedisiplinan dalam bentuk kepribadian dalam setiap tindakan
4. Meningkatkan kreativitas dan ketrampilan siswa melalui kegiatan kurikulum dan ekstra kurikuler
5. Tumbuhnya kesadaran siswa untuk melaksanakan ajaran agamanya masing-masing

SMA Negeri 1 Prambanan Sleman memiliki gedung dan fasilitas yang sangat mendukung untuk kegiatan belajar, baik teori maupun praktik. Sistem manajemen yang dimiliki oleh Sekolah juga sangat baik sehingga sekolah tersebut mendapatkan akreditasi A.

Secara umum SMA Negeri 1 Prambanan Sleman masih dalam taraf pengembangan dan peningkatan kualitas pendidikan untuk mempersiapkan *output* yang memiliki kompetensi di bidangnya sesuai dengan visi dan misinya, yaitu:

VISI : Menjadikan Sekolah berwawasan keunggulan dalam mutu, kepribadian, dan takwa, dengan indicator

1. Unggul dalam perolehan Nilai Ujian Nasional (UN)
2. Unggul dalam persaingan ke PTN
3. Unggul dalam kedisiplinan
4. Unggul dalam kreativitas seni dan olah raga

5. Unggul dalam aktivitas keagamaan
6. Unggul dalam ketrampilan dan berbahasa

MISI :

1. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga daya serap siswa optimal.
2. Mendorong dan membantu setiap siswa untuk mengenai potensi dirinya sehingga dapat dikembangkan secara optimal
3. Menumbuhkan semangat untuk melaksanakan 7C
4. Memulihkan penghayatan terhadap pengajaran agama yang dianut oleh siswa sehingga menjadi landasan terbentuk kepribadian yang baik
5. Menumbuhkan semangat kemandirian dalam berusaha dan berkarya (wiraswasta/wirausaha)
6. Menumbuhkan kemampuan siswa yang kritis, sistematis, kreatif dan mampu bekerja sama dengan efektif

Analisis situasi yang dilakukan merupakan upaya untuk menggali potensi dan kendala-kendala yang ada sebagai acuan untuk merumuskan program.

SMA Negeri 1 Prambanan Sleman memiliki sarana dan prasarana yang cukup baik.

Bangunan fisik yang dimiliki sekolah ini terdiri dari :

- Kelas X : 7 kelas, yang terdiri dari 4 kelas MIA dan 3 kelas IIS
- Kelas XI: 7 kelas, yang terdiri dari 4 kelas MIA dan 3 kelas IIS
- Kelas XII: 7 kelas, yang terdiri dari 4 kelas IPA dan 3 kelas IPS

Sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran di SMA Negeri 1 Prambanan Sleman antara lain :

Sarana, yaitu : Ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang tata usaha, ruang bimbingan konseling, ruang OSIS , laboratorium, perpustakaan , UKS , mushola, pos satpam, ruang piket, lapangan upacara, ruang tamu, koperasi dan WC, tempat parkir siswa dan guru, lapangan basket, lapangan volley, lapangan sepak bola, ruang musik, kantin, ruang tari, ruang ganti olahraga dan ruang peralatan olahraga .

Prasarana , yaitu : instalasi air, jaringan listrik, jaringan telephone, jaringan internet, area hotspot dan akses jalan. SMA Negeri 1 Prambanan Sleman pada tahun 2015/2016 memiliki staf mengajar sebanyak 53 orang tenaga guru dan 16 karyawan

Kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Prambanan Sleman, antara lain: olahraga meliputi bola basket, bola volley dan sepak bola, PMR, pramuka, pranatacara, jet kundo, KIR, tonti dan bahasa inggris

Minimnya pengelolaan dalam bidang tertentu juga menjadi kendala dalam proses pengembangan yang direncanakan. Jumlah peserta didik yang cukup besar memerlukan penanganan yang lebih serius dari pihak sekolah. Pembinaan dan pengarahan para pendidik beserta elemen sekolah lainnya melalui pendekatan yang relevan sangatlah dibutuhkan guna menunjang pencapaian tujuan pendidikan sekolah sebagai salah satu pusat pengembangan sumber daya manusia.

B. Perumusan Program dan Rancangan PPL

Agar kegiatan PPL dapat berjalan dengan lancar, maka kegiatan ini harus dirancang dengan matang agar persiapannya maksimal dan tujuannya tercapai. Secara garis besar, rencana kegiatan PPL adalah:

1. Tahap Persiapan di Kampus

Mahasiswa yang boleh mengikuti PPL adalah mahasiswa yang dinyatakan lulus dalam mata kuliah Pengajaran Mikro (*Micro Teaching*). Pengajaran Mikro merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa jurusan kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Mata kuliah ini bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar di sekolah dalam program PPL.

2. Penyerahan mahasiswa untuk observasi kelas.

Observasi kelas merupakan langkah awal yang harus dilakukan mahasiswa untuk memperoleh gambaran nyata tentang proses KBM, media pembelajaran yang di gunakan, iklim/ suasana belajar, potensi murid dan sebagainya. Hal ini ditujukan agar mahasiswa mendapat pengalaman dan pengetahuan serta bekal yang cukup mengenai bagaimana cara mengelola kelas yang sebenarnya, sehingga pada saat mengajar, mahasiswa mengetahui sikap apa yang harus diambil.

3. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan

a. Konsultasi dan persiapan mengajar

Sebelum praktek mengajar hendaknya praktikan mengadakan persiapan, baik mempersiapkan materi, media yang akan di gunakan, dan sebagainya. Dan hendaklah pula, sebelum mengajar berkonsultasi dahulu dengan guru pembimbing mengenai materi dan persiapannya.

b. Penyusunan RPP

Penyusunan RPP ini perlu dilakukan supaya kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar dan terarah sehingga tujuan dari pembelajaran tersebut dapat tercapai.

c. Praktik mengajar

Praktik mengajar merupakan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa PPL dan peserta didik dengan bimbingan dengan guru pembimbing yang merupakan guru mata pelajaran yang bersangkutan. Mahasiswa PPL setidaknya harus melakukan praktik mengajar sebanyak 8 kali yang merupakan standar minimal praktik mengajar yang ditentukan universitas. Praktik mengajar ini sangat diperlukan guna membentuk diri mahasiswa menjadi guru yang sesungguhnya.

d. Evaluasi hasil belajar peserta didik

Evaluasi hasil belajar peserta didik digunakan untuk mengetahui sejauh mana tingkat penguasaan peserta didik terhadap materi yang diberikan.

e. Evaluasi praktik mengajar

Untuk mengetahui hasil KBM yang dilakukan mahasiswa PPL, maka perlu dilakukan sebuah analisa mengenai proses KBM yang telah dilakukan. Hal ini bertujuan agar mahasiswa dapat mengetahui kelebihan dan kekurangan KBM yang berikutnya, kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan lebih baik dan afektif.

4. Penyusunan laporan

Penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari pelaksanaan PPL dan merupakan pertanggungjawaban atas pelaksanaan PPL. Data yang digunakan untuk menyusun laporan diperoleh melalui praktik mengajar maupun praktik persekolahan. Hasil dari laporan ini diharapkan selesai dan dikumpulkan untuk disyahkan sebelum waktu penarikan.

5. Penarikan mahasiswa PPL

Penarikan mahasiswa dari lokasi PPL yaitu SMA Negeri 1 Prambanan Sleman, dilaksanakan pada tanggal 12 September 2015, yang menandai berakhirnya tugas yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa PPL Universitas Negeri Yogyakarta.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan PPL

Mahasiswa PPL UNY 2014 program studi Bahasa Jerman yang berlokasi di SMA N 1 Prambanan Sleman sebelum melaksanakan kegiatan PPL telah melaksanakan beberapa rangkaian kegiatan sebagai persiapan, baik yang dilakukan di kampus maupun di sekolah. Adapun rangkaian kegiatan tersebut adalah:

1. Observasi

Observasi merupakan langkah paling awal sebelum mahasiswa melaksanakan program PPL guna memberikan gambaran umum mengenai kondisi sekolah. Kegiatan observasi ini di bagi menjadi 2 macam:

a. Observasi lingkungan sekolah

Observasi ini meliputi kegiatan pengamatan terhadap situasi dan kondisi fisik sekolah serta sarana dan prasarana.

b. Observasi kelas

Observasi proses pembelajaran di kelas dilakukan oleh masing-masing mahasiswa PPL dengan guru pembimbing guna membekali para mahasiswa PPL tentang pelaksanaan proses belajar mengajar (KBM) di kelas. Hal ini berkaitan dengan tugas guru dalam kompetensi profesional yang dicontohkan oleh guru pembimbing, dimulai dari persiapan mengajar sampai pada saat mengajar di depan kelas.

Dalam kegiatan observasi proses pembelajaran di kelas ini mahasiswa PPL secara langsung mengamati bagaimana proses belajar mengajar di dalam kelas. Proses tersebut meliputi :

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A	Perangkat Pembelajaran	
	1. Silabus	Ada
	2. Satuan Pelajaran (SP)	Ada
	3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).	Ada
B	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	Pembelajaran dimulai dengan berdoa bersama, kemudian guru sedikit mengulas materi pertemuan yang lalu dan

	menanyakan materi selanjutnya yang akan dibahas, yaitu mengenai saham, obligasi dan reksadana.
2. Penyajian materi	Selama pembelajaran berlangsung, materi yang disampaikan mendapatkan perhatian yang cukup dari para peserta didik secara maksimal. Guru aktif memancing perhatian peserta didik dengan sering melempar pertanyaan kepada peserta didik agar mendapat tanggapan dari peserta didik, dan perhatian peserta didik focus pada materi yang disampaikan, sesekali memberikan candaan agar suasana kelas tetap nyaman. Guru dalam menyampaikan materi juga menyisipkan pesan-pesan moral.
3. Metode pembelajaran	Metode pembelajaran yang digunakan adalah <i>discovery learning</i> dan <i>cooperative learning</i> .
4. Penggunaan bahasa	Bahasa yang digunakan selama proses KBM dikelas cukup lugas dan tegas, dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan mudah dimengerti.
5. Penggunaan waktu	Penggunaan waktu sudah sesuai dengan yang dialokasikan
6. Gerak	Gerak dari guru tidak monoton karena tidak hanya duduk atau berpaku berdiri didepan kelas, tetapi juga berjalan ke belakang sembari mendekati peserta didik.
7. Cara memotivasi peserta didik	Memotivasi peserta didik dengan teknik verbal, seperti memberikan kata pujian dan memberikan <i>applause</i> kepada peserta didik yang berani maju mengemukakan pendapatnya.
8. Teknik bertanya	Teknik bertanya selalu diperlihatkan dari guru. Guru sesekali menunjuk salah satu

		peserta didik berdasarkan deret duduknya untuk memberikan tanggapan terhadap pertanyaan guru.
	9. Teknik penguasaan kelas	Penguasaan kelas oleh guru baik, dilakukan melalui peserta didik yang lebih aktif. Suara guru dapat didengar sampai barisan paling belakang sehingga peserta didik mampu menangkap keterangan yang diberikan guru
	10. Penggunaan media	Media pembelajaran yang digunakan adalah <i>white board</i> , spidol, LKS, Proyektor, dan media sederhana.
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Cara evaluasi yang dilakukan memberikan pertanyaan kepada peserta didik tentang materi yang baru saja disampaikan, terkadang sedikit mengulas materi sebelumnya untuk mengecek apakah peserta didik masih ingat dengan materi yang telah lalu dan masih berkaitan dengan materi yang disampaikan.
	12. Menutup pelajaran	Setelah pelajaran berakhir guru menutup pelajaran dan memberikan kesimpulan terkait materi yang dibicarakan. Dan menugasi peserta didik untuk membaca materi yang akan disampaikan pada pertemuan selanjutnya.
C	Perilaku peserta didik	
	1. Perilaku peserta didik di dalam kelas	Selama pembelajaran berlangsung peserta didik ada yang aktif bertanya, perilaku peserta didik ada yang kurang bagus terkadang tidak terkendali dalam berbicara dan tidak sesuai dengan materi yang dibicarakan, teknik belajar peserta didik yang digunakan biasanya mencatat setelah guru menjelaskan materi.
	2. Perilaku peserta didik di	Peserta didik berkelakuan sopan, ramah,

luar kelas	berpakaian rapi, dan ada juga peserta didik yang keluar kelas ketika pergantian jam pelajaran sebelum guru datang.
------------	--

B. Pengajaran Mikro

Kegiatan ini merupakan simulasi pembelajaran di kelas yang dilaksanakan di bangku kuliah selama 1 semester dengan bobot 2 SKS. Kegiatan ini dilakukan sebagai salah satu kegiatan pra-PPL agar mahasiswa PPL lebih siap dan lebih matang dalam melakukan praktik mengajar di kelas saat kegiatan PPL berlangsung.

C. Pembekalan

Pembekalan PPL dilakukan dalam satu rangkaian dengan pembekalan KKN yang salah satu tujuannya adalah agar mahasiswa memiliki bekal pengetahuan dan keterampilan dalam melaksanakan program PPL di sekolah. Kegiatan ini sangat bermanfaat bagi mahasiswa PPL karena dapat memberikan sedikit gambaran tentang pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebijakan-kebijakan baru di bidang pendidikan dan materi yang terkait dengan program PPL.

D. Pembuatan Perangkat Pembelajaran (RPP dan Media)

Mahasiswa PPL diwajibkan untuk membuat persiapan mengajar di kelas. Dalam hal ini mahasiswa PPL diwajibkan untuk membuat perangkat pembelajaran yang meliputi RPP, media pembelajaran, lembar presensi dan lembar penilaian serta analisis ulangan peserta didik sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Setelah membuat perangkat pembelajaran, mahasiswa diharapkan mengonsultasikan perangkat tersebut dengan guru pembimbing lapangan sebelum digunakan untuk PPL.

Sesuai dengan kesepakatan bersama guru pembimbing mata pelajaran, praktikan diberikan kesempatan melakukan praktik mengajar di kelas XI IIS 1 dan kelas X IIS 2 serta kelas tambahan XI IIS 3 dan X IIS 1. Materi yang diberikan oleh guru pembimbing kepada praktikan untuk mata pelajaran Bahasa Jerman yaitu mengenai Keluarga (*Familie*) dan Angka (*Zahlen*).

E. Persiapan Pembuatan Perangkat Pembelajaran (RPP dan Media)

Persiapan ini merupakan praktik mengajar terbimbing. Mahasiswa mendapat arahan dari guru pembimbing untuk menyampaikan dan membuat perangkat pembelajaran yang harus diselesaikan oleh seorang guru. Perangkat pembelajaran meliputi: Program tahunan, program semester, pemetaan KI dan KD (merangkap pada RPP), KKM, RPP, silabus, dan media pembelajaran. Pembuatan RPP dilaksanakan sebelum melaksanakan kegiatan mengajar dikelas.

B. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan

1) Persiapan Mengajar

Sebelum melakukan praktek mengajar, praktikan membuat RPP sesuai dengan kompetensi yang diajarkan. Hal yang tercantum dalam RPP terdiri dari: kompetensi inti, kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, pendekatan dan metode yang di gunakan, sumber, alat dan bahan pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, penilaian, soal dan kunci jawaban.

2) Konsultasi dengan guru pembimbing

Dalam setiap kesempatan guru pembimbing memberikan arahan kepada praktikan agar melaksanakan PPL dengan baik. Guru pembimbing memberikan gambaran mengenai kondisi siswa SMA Negeri 1 Prambanan Sleman dan memberikan solusi-solusi tentang masalah-masalah yang mungkin muncul ketika mengajar dikelas.

3) Melaksanakan Praktik Mengajar

Selama praktik mengajar , praktikan di beri 4 kelas untuk mengajar, yakni kelas XI IIS 1, 2, 3 dan kelas X IIS 1, 2, 3. Pembagian kerja dibagi dua karena ada dua mahasiswa PPL dari Pendidikan Bahasa Jerman, masing-masing mengajar 2 kelas dengan rincian 2 kelas mengajar secara individu dan dua kelas mengajar secara tim. Untuk kelas yang tim yaitu kelas XI IIS 3 dan kelas X IIS 1. Alasan kelas ini dipegang secara tim karena alasan internal kelas tersebut yang ingin merasakan pengalaman diajar oleh praktikan PPL. Di awal praktik mengajar, praktikan menggunakan 1 RPP, dan minggu-minggu berikutnya menggunakan RPP yang berbeda namun dalam tema yang masih sama. Dalam proses pembelajaran Praktikan mencoba untuk melakukan variasi pendekatan metode dalam RPP. Variasi dilakukan pada bentuk latihan dan kegiatan. Hal ini bertujuan untuk menarik perhatian peserta didik yang kondisinya cenderung mudah bosan. Salah satu variasi yang dilakukan

Praktikan ketika proses belajar berlangsung menggunakan teknik snowball throwing yakni saling melempar kertas yang berisi materi yang telah diajarkan untuk kemudian dievaluasi seberapa paham mereka mengikuti pembelajaran.

Praktikan memberikan materi Bahasa Jerman dikelas XI IIS 1 yakni mengenai keluarga (*Familie*) kurang lebih selama **16 Jam Pembelajaran** dan materi Bahasa Jerman kelas X IIS 2 yakni mengenai angka (*Zahlen*) kurang lebih selama **12 Jam Pembelajaran**. Pada mulanya proses pembelajaran berlangsung dengan metode ceramah dan diskusi. Setelah itu pembelajaran lebih bervariasi dengan tidak hanya diskusi atau mengerjakan soal saja akan tetapi juga dilaksanakan dengan games-games dan power point mengenai materi yang sedang dibahas sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan lebih bervariasi.

Selama berpraktik, praktikan telah melakukan beberapa praktik mengajar di XI IIS 1, kelas X IIS 2 dan mengajar secara tim di kelas XI IIS 3 dan X IIS 1 (rincian lengkap ada di lampiran) sebagai berikut:

No	Hari/tanggal	Alokasi waktu	kelas	Materi	Kegiatan
1	Rabu, 19 Agustus 2015	2x45 (jam ke 8-9)	XI IIS 1	Materi: <ul style="list-style-type: none"> ➤ Perkenalan ➤ Penyampaian KI KD yang akan ditempuh siswa. ➤ Pengertian keluarga dalam bahasa Jerman ➤ <i>Was schenkst du deiner Oma? (Possessiv im dativ)</i> 	Diskusi Presentasi Tanya jawab
2	Sabtu, 22 Agustus 2015	2x45 (jam ke 2 dan 3)	XI IIS 2	Materi: <ul style="list-style-type: none"> ➤ Membuat kata tanya dengan <i>dativ</i> ➤ Membuat daftar 	Diskusi Presentasi Tanya jawab

No	Hari/tanggal	Alokasi waktu	kelas	Materi	Kegiatan
		1x45 (jam ke 6)	X IIS 1	<p>kata benda untuk dijadikan hadiah kepada keluarga</p> <p>Materi:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Berhitung dari 1-10 dalam bahasa Jerman ➤ Memutar video angka 	Presentasi, Video, Tanya jawab
3	Senin, 24 Agustus 2015	2x45 (jam ke 5-6)	X IIS 2	<p>Materi:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Melanjutkan berhitung dari 10-20 ➤ Menonton video ➤ Mengenal hitungan puluhan dan ratusan 	Ceramah Diskusi Tanya jawab Video
		2x45 (jam ke 7-8)	X IIS 1	<p>Materi:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Zahlen</i> ➤ <i>das Datum</i> 	Ceramah, tanya jawab, diskusi
4	Rabu, 26 Agustus 2015	2x45 menit (jam ke 8-9)	XI IIS 1	<p>Materi:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ kata tanya dengan siapa '<i>Wer</i>' ➤ <i>Adjektiv im Dativ</i> ➤ Kata benda (<i>die Kleidung</i>) 	Ceramah Tanya jawab Diskusi Presentasi, Tanya jawab, diskusi
5	Sabtu, 29 Agustus 2015	2x45 menit (jam ke	XI IIS 1	<p>Materi:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Nebensatz 'dass'</i> ➤ Penjelasan 	Peta konsep Presentasi

No	Hari/tanggal	Alokasi waktu	kelas	Materi	Kegiatan
		5-6)		Formula <i>Nebensatz 'dass'</i> ➤ Penggunaan <i>Nebensatz 'dass'</i>	Tanya jawab
		1x45 menit (jam ke 6)	X IIS 2	Materi: ➤ <i>das Datum</i> ➤ Penjelasan <i>das Datum</i> ➤ Penggunaan <i>das Datum</i>	Tanya jawab, snowball throwing
		2x45 menit (jam ke 7-8)	XI IIS 3	Materi: ➤ <i>Familie</i> ➤ Pekerjaan keluarga ➤ Apa yang dilakukan keluarga	Peta konsep
6	Senin, 31 Agustus 2015	2x45 menit (jam ke 5-6)	X IIS 2	Materi: ➤ <i>das Datum (wann bist du geboren?)</i> ➤ membaca tahun	ceramah Presentasi Tanya jawab
7	Rabu, 2 September 2015	2x45 menit (jam ke 4-5)	XI IIS 3	Materi: ➤ <i>Nebensatz 'dass'</i> ➤ Ulangan harian (<i>Familie</i>)	
		2x45 menit (jam ke 8-9)	XI IIS 1	Materi ➤ Ulangan harian (<i>Familie</i>)	

No	Hari/tanggal	Alokasi waktu	kelas	Materi	Kegiatan
8	Senin, 7 September 2015	2x45 menit (jam ke 5-6)	X IIS 2	Materi ➤ Ulangan harian (<i>Zahlen</i>)	
		2x45 menit (jam ke 7-8)	X IIS 1	Materi ➤ das Datum ➤ Ulangan harian (<i>Zahlen</i>)	

4) Pendekatan, Metode dan Media Pembelajaran

Metode yang digunakan adalah metode ceramah, tanya jawab interaktif, diskusi, dan games. Metode ceramah digunakan untuk penyampaian materi, metode tanya jawab digunakan untuk mengukur seberapa jauh pemahaman peserta didik tentang materi, metode diskusi digunakan untuk mengembangkan ranah afektif dan psikomotorik peserta didik dalam bekerjasama, menyampaikan pendapat, menyimpulkan, memberikan argumentasi, belajar untuk menjadi lebih aktif dan berani untuk menyampaikan pendapat dan bisa menghargai pendapat rekan sekelompok ataupun rekan kelompok lain.

Media berguna untuk membantu murid dalam menyerap materi yang. Juga membuat pengajaran menjadi lebih menarik. Dalam kesempatan ini, praktikan menggunakan media seperti Power Point, Video, dan musik yang mendukung untuk games talking stick, mitos atau fakta, dan rolling nama,.

5) Pembuatan alat evaluasi

Alat evaluasi ini berupa latihan baik secara individu maupun kelompok. Alat evaluasi ini bermanfaat untuk mengetahui sejauh mana murid memahami materi yang di sampaikan.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

1. Analisis hasil

Dari pelaksanaan program PPL yang telah di rencanakan dan hasilnya, dapat di katakan bahwa program PPL ini dapat berjalan dengan lancar dan baik. Namun sebagai manusia, praktikan menilai bahwa dalam menjalankan

program ini, masih banyak ditemukan ketidaksempurnaan. Misalnya saja, dalam praktik mengajar, praktikan sudah berusaha untuk menyampaikan materi se jelas mungkin dan dengan cara yang menyenangkan. Namun, ketika di adakan evaluasi belajar, hasilnya ada beberapa peserta didik yang tidak mencapai ketuntasan . Banyak hal yang dapat mempengaruhi hal ini, selain dari kondisis praktikan yang masih belajar, hal ini bisa juga di pengaruhi oleh kondisi peserta didik yang kurang bersemangat untuk belajar. Namun lebih dari itu, program PPL ini membantu praktikan memperluas wawasan dan memahami dinamika dunia pendidikan.

2. Faktor pendukung

Banyak sekali faktor yang mendukung praktik mengajar ini, diantaranya dukungan dari guru pembimbing, peserta didik dan sekolah. Guru pembimbing memberikan keleluasaan pada praktikan untuk melakukan pengembangan materi sendiri dan merancang bentuk kegiatan belajar mengajar misalnya dengan berbagai macam game, slide power point dan membuat alat evaluasi sendiri. Peserta didik juga berperan penting dalam mendukung proses KBM. Pihak sekolah juga tak kalah pentingnya dalam mendukung KBM, mereka telah menyediakan berbagai macam fasilitas untuk memperlancar KBM walaupun dengan keterbatasan media yang ada.

3. Hambatan- Hambatan

Setiap kegiatan pasti mempunyai hambatan yang akan ditemui, namun hambatan-hambatan tersebut tiada berarti apabila kita tahu bagaimana cara mengatasinya. Begitu pula dengan apa yang ditemui praktikan.

a) Berikut beberapa hambatan diantaranya :

- 1) Kemampuan peserta didik dalam menerima materi tidak sama.
- 2) Setiap kelas mempunyai sifat yang berbeda.
- 3) Ada kelas yang ramai pada saat pelajaran berlangsung.
- 4) Pada saat diskusi ada beberapa peserta didik yang tidak aktif.
- 5) Ada siswa yang ijin karena kepentingan sekolah maupun luar sekolah.

b) Untuk mengatasi masalah tersebut , mahasiswa praktikan melakukan hal-hal sebagai berikut :

- 1) Melakukan pendekatan secara intrepersonal untuk mendorong peserta didik agar lebih giat belajar
- 2) Pada saat pembelajaran menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi agar peserta didik merasa tidak bosan.

- 3) Gaya mengajar untuk masing-masing kelas harus berbeda menyesuaikan karakteristik peserta didik tiap-tiap kelas.
- 4) Memberikan point yang lebih pada peserta didik yang aktif agar peserta didik pasif dapat termotivasi.
- 5) Memberikan peringatan agar peserta didik tidak ramai saat pelajaran berlangsung.

BAB III

PENUTUP

1. Kesimpulan

Kegiatan PPL merupakan kegiatan yang sangat penting bagi mahasiswa sebagai seorang calon guru. Kegiatan ini membuat mahasiswa PPL lebih mengenal dan memahami lingkungan sekolah, melatih diri dalam pembentukan jiwa dan karakter seorang pendidik dan dapat meningkatkan *life skill* sesuai dengan bidang dan kemampuan lain yang dimilikinya.

Selama melaksanakan PPL di SMA N 1 Prambanan Sleman, mahasiswa PPL banyak memperoleh pengetahuan tentang bagaimana cara meningkatkan mentalitas pemimpin, menghormati dan menghargai setiap pendapat, memecahkan masalah sekolah, bimbingan proses pembelajaran, dll. Program kerja PPL yang berhasil dilakukan adalah penyusunan rencana pembelajaran, penyusunan pelaksanaan pembelajaran, praktik mengajar dan mengadakan evaluasi pembelajaran berdasarkan pengalaman tersebut praktikan dapat mengambil beberapa kesimpulan antara lain :

1. Melalui kegiatan PPL, mahasiswa dapat belajar berinteraksi dan beradaptasi dengan seluruh keluarga besar SMA Negeri 1 Prambanan Sleman yang pastinya berguna bagi mahasiswa dikemudian hari.
2. Melalui kegiatan PPL ini, mahasiswa memperoleh hasil yang berupa praktik mengajar di kelas sesuai dengan target mengajar minimal yang telah ditentukan oleh UPPL UNY.
3. Melalui kegiatan PPL, mahasiswa dapat menghasilkan perangkat pembelajaran yaitu berupa silabus, program tahunan, program semester, jadwal kegiatan semester, RPP, soal ulangan, perbaikan serta media pembelajaran.
4. Memberikan kesempatan praktikan untuk dapat berperan sebagai *motivator*, *dinamisator*, dan membantu pemikiran sebagai *problem solver*.

2. Saran

Pelaksanaan program PPL tidak hanya untuk kepentingan mahasiswa saja. Akan tetapi program itu merupakan kepentingan bagi semua pihak yaitu antara mahasiswa, pihak penyelenggara (UPPL UNY), dan pihak sekolah. Berdasarkan alasan tersebut, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa

Program PPL merupakan ajang pembelajaran dalam proses menjadi pendidik . Oleh karena itu, hasil dari pengalaman selama PPL perlu dijadikan refleksi

serta refleksi dalam menjadi sebuah kesatuan perangkat pendidikan . selama kegiatan PPL berlangsung penyusun menyarankan agar kelak dalam melaksanakan PPL harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut

- a. Hendaknya mahasiswa benar-benar mempersiapkan diri dengan baik sebelum melaksanakan kegiatan PPL di sekolah.
- b. Hendaknya mahasiswa mampu menempatkan diri dimana ia kini berada, yaitu di sebuah lembaga yang bernama sekolah. Mahasiswa hendaknya mampu bersikap, bertutur kata, dan berperilaku yang baik saat berada di lingkungan sekolah.
- c. Hendaknya kegiatan PPL dimanfaatkan sebaik mungkin sebagai wahana pembelajaran dan menerapkan ilmu yang telah diperoleh di perkuliahan.
- d. Hendaknya selalu ada komunikasi atau koordinasi yang optimal dengan berbagai elemen terkait selama kegiatan PPL berlangsung.
- e. Pertahankan hubungan baik antara mahasiswa dan seluruh warga sekolah.

2. Bagi Sekolah

- a. Diharapkan untuk terus meningkatkan kualitas sekolah tersebut, baik dari segi SDM maupun sarana dan prasarana.
- b. Optimalisasi peran siswa dalam berbagai kegiatan perlu lebih ditingkatkan.
- c. Senantiasa menjaga dan meningkatkan prestasi baik dalam bidang akademik maupun non akademik.
- d. Penghargaan dan penghormatan adalah segalanya untuk kepentingan bersama, sehingga agar mahasiswa PPL dapat berkoordinasi dengan baik dengan berbagai pihak selama kegiatan PPL berlangsung.
- e. Selalu membuka komunikasi dengan mahasiswa.
- f. Pihak sekolah hendaknya memberi masukan atau kritikan yang membangun bagi mahasiswa yang kurang baik. Alangkah baiknya kekurangan atau kesalahan mahasiswa itu langsung disampaikan ke mahasiswa, agar mahasiswa tahu kesalahan yang telah diperbuat dan berusaha memperbaikinya. Dengan cara seperti itu hubungan sosial yang harmonis akan tercipta. Nama baik sekolah atau lembaga yang terkait akan terjaga dan mahasiswa yang bersangkutan akan mendapat pelajaran atau pengalaman yang akan membantu mahasiswa dalam menemukan jati diri yang sebenarnya sebagai seorang calon guru.

- g. Diharapkan sekolah terus mendukung dan memfasilitasi kegiatan-kegiatan dari mahasiswa PPL sehingga seluruh kegiatan dapat terlaksana sesuai dengan yang diharapkan.
- h. Diharapkan dapat lebih memahami fungsi dan tujuan pelaksanaan PPL sehingga dapat terjalin sebuah hubungan dan kerjasama yang harmonis dan saling menguntungkan.
- i. Hubungan yang sudah terjalin antara pihak sekolah dan UNY hendaknya lebih ditingkatkan dengan saling memberi masukan antara kedua belah pihak.
- j. Disiplin seluruh warga sekolah sebaiknya lebih ditingkatkan sehingga seluruh kegiatan di sekolah dapat terlaksana dengan baik sesuai yang telah direncanakan.

3. Bagi Unit Program Pengalaman lapangan (UPPL UNY)

- a. Pelaksanaan kegiatan PPL harus dipantau secara teratur oleh dosen pembimbing PPL sehingga kualitas kegiatan pembelajaran yang dilakukan mahasiswa dapat ditingkatkan menjadi semakin baik. Pelaksanaan kegiatan PPL pada tahun berikutnya diharapkan dapat dilaksanakan dengan baik.
- b. Pembekalan kegiatan PPL dan sosialisasi ketentuan yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa dan sekolah hendaknya dikemas lebih baik lagi agar tidak terjadi simpang siur informasi yang menjadikan pihak mahasiswa dan sekolah menjadi kebingungan di tengah-tengah pelaksanaan PPL.

Daftar Pustaka

TIM LPPMP.2014. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta.

TIM LPPMP.2014. *Materi Pembekalan KKN*. Yogyakarta: LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta.

TIM LPPMP.2014. *Panduan PPL UNY 2014* Yogyakarta: LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta.

Lampiran